

KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *KINKAKUJI*

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu tugas Akademik dan
melengkapi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai
Gelar Sarjana Sastra*



Nama : S I U F O N G
No. Pokok : 9 1 1 1 1 1 4
NIRM : 913123200650072

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

1996

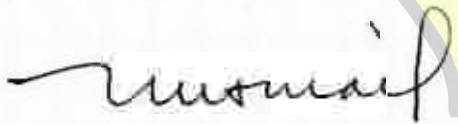
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
FAKULTAS SASTRA
JAKARTA

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

telah diterima dan diuji oleh Tim Penguji Skripsi
Fakultas Sastra Jurusan Asia Timur

Pada Hari : Kamis
Tanggal : 13 Juni 1996
Jam : 10.00 - 11.00 WIB

Ketua/Penguji



(Drs. Ismail Marahimin)

Pembimbing/Penguji



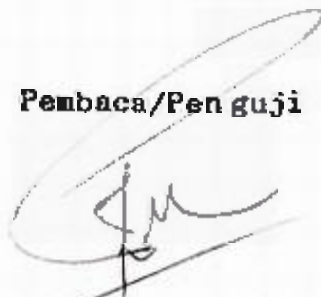
(Jonnie R. Hutabarat, M.A.)

Panitera/Penguji



(Drs. Adi Sudiono)

Pembaca/Penguji



(Dra. Purwani Purawardi)

UNIVERSITAS DARMA PERSADA
FAKULTAS SASTRA
JAKARTA

LEMBAR PENGESAHAN

Konflik Batin Tokoh Utama
Dalam Novel *Kinkakuji*

Skripsi

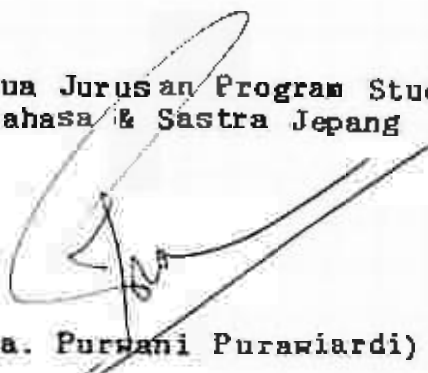
Diajukan untuk memenuhi salah satu tugas Akademik dan
melengkapi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai
gelar Sarjana Sastra
Jurusan Asia Timur

Telah disahkan :

Pada Hari : Selasa

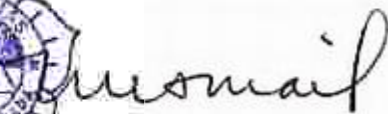
Tanggal : 13 Agustus 1996

Ketua Jurusan Program Studi
Bahasa & Sastra Jepang



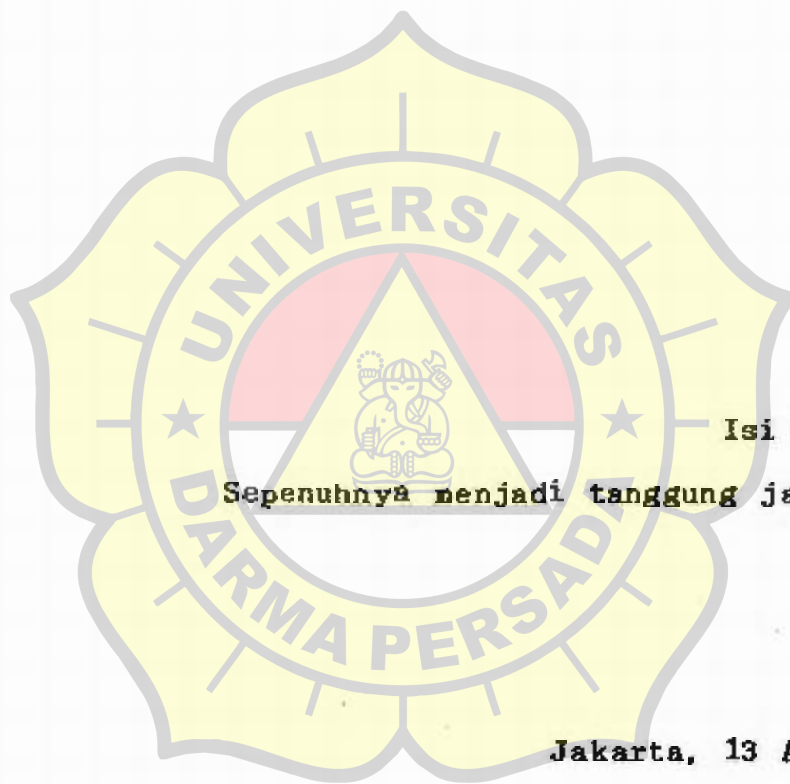
(Dra. Purwati Purawardi)

Dekan
Fakultas Sastra



(Dra. Isnail Marahimin)

UNIVERSITAS DARMA PERSADA
FAKULTAS SAstra
JAKARTA



Isi skripsi ini
Sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis

Jakarta, 13 Agustus 1996

Penulis

Nama : Siu Fong

Nim : 91.111.114

KATA PENGANTAR

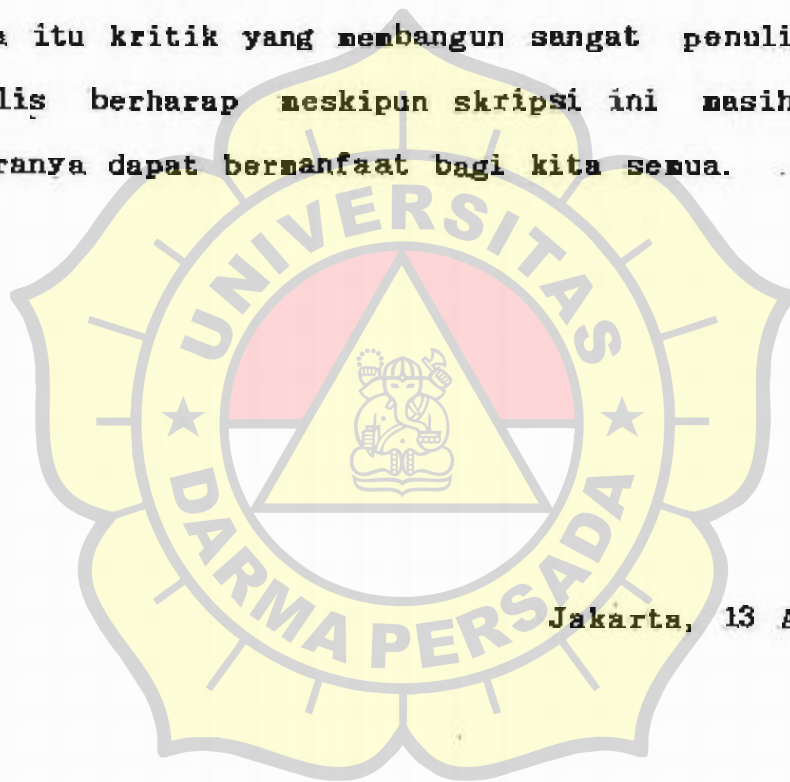
Dengan mengucapkan segala puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan segala RahmatNya sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam menyusun skripsi ini penulis telah mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak, baik dalam hal pengumpulan data, petunjuk serta bimbingan yang sangat berarti sehingga skripsi ini selesai tepat pada waktunya. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs Ismail Marahimin, selaku Dekan Fakultas Sastra.
2. Ibu Dra Purwani Purawiardi, selaku Ketua Program Studi Bahasa & Sastra Jepang.
3. Bapak Jonnie R. Hutabarat, M.A., selaku Pembimbing skripsi ini.
4. Kedua Orang Tua serta saudara-saudara penulis yang tercinta yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun biaya hingga terselesainya skripsi ini.
5. Seluruh Staf Pengajar Program Studi Bahasa & Sastra Jepang dan Staf Karyawan Universitas Darma persada, yang telah membantu melancarkan proses belajar mengajar

selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Darma Persada. Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak khususnya Sin Jiu yang telah banyak memberikan bantuan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan, oleh karena itu kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Namun penulis berharap meskipun skripsi ini masih jauh dari sempurna kiranya dapat bermanfaat bagi kita semua.



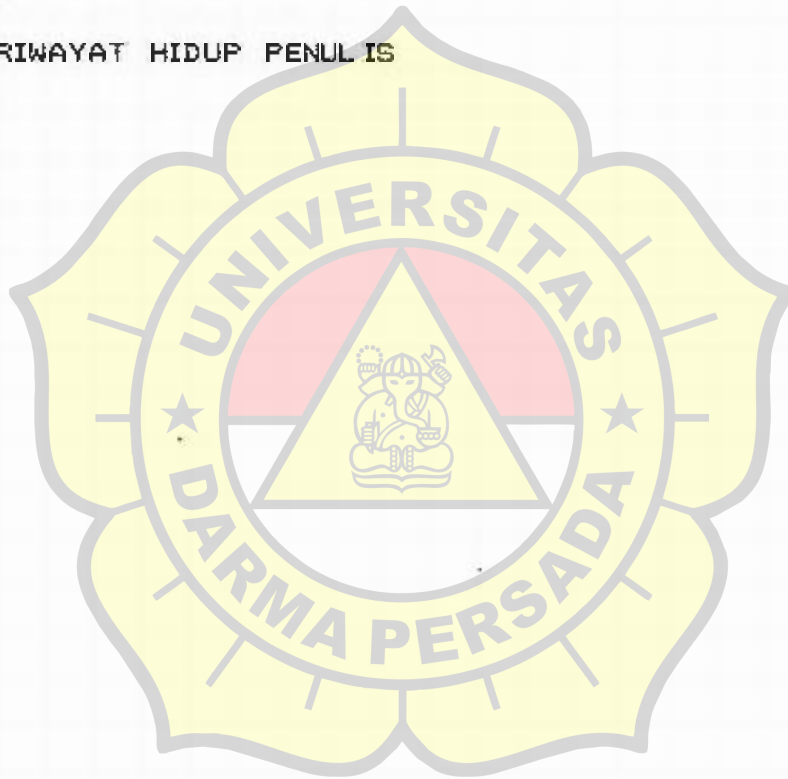
Jakarta, 13 Agustus 1996

Penulis.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Alasan Pemilihan Judul	1
1.2. Tujuan Penulisan	4
1.3. Permasalahan	5
1.4. Landasan Teori	5
1.5. Metode Penelitian	7
1.6. Sistematika Penulisan	8
BAB II KEDUDUKAN MISHIMA YUKIO DALAM KESUSASTRAAN JEPANG MODERN	10
2.1. Riwayat Hidup Mishima Yukio	12
2.2. Perjalanan Karir Mishima Yukio dan Karya- ka ry	6
2.2.1. Karya-karya Awal Mishima Yukio ..	16
2.2.2. Karya-karya Mishima Setelah Jepang Menyerah	19
2.2.3. Karya-karya Akhir Mishima Yukio..	21
BAB III KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL KINKA- KUJI I	31
3.1. Pengantar Tentang Novel Kinkakuji	32
3.1.1. Lahirnya Novel Kinkakuji	32
3.1.2. Tinjauan Struktur Novel Kinka- kuji	35
3.1.2.1. Alur (plot)	36
3.1.2.2. Tokoh Dan Penokohan	38
3.1.2.2.1. Mizoguchi ...	40
3.1.2.2.2. Kashiwagi ...	44
3.1.2.2.3. Pendeta Kepa- la	49
3.1.2.2.4. Ayah	51
3.1.2.2.5. Ibu	52
3.2. Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Kinkakuji	52
3.2.1. Keterasingan	53
3.2.2. Kenangan Masa Lalu	55
3.2.3. Masalah Seksual	57
3.2.4. Masalah Estetika	62
3.3. Konflik mizoguchi Dengan Tokoh-tokoh Lain	71

3.3.1. Mizoguchi Dengan Ibunya	71
3.3.2. Mizoguchi Dengan Tsurukawa	75
3.3.3. Mizoguchi Dengan Kashiwagi	78
3.3.4. Mizoguchi Dengan pendeta Kepala	80
BAB IV KESIMPULAN	89
DAFTAR PUSTAKA	92
SINOPSIS	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Alasan Pemilihan Judul

Dalam sejarah kesusasteraan Jepang, yang dimaksud dengan Kesusasteraan Pascaperang adalah kesusasteraan yang ada di Jepang sesudah Perang Dunia Kedua. Dalam sejarah modern Jepang, kekalahan perang merupakan peristiwa yang sangat penting dan dapat dikatakan sebuah tragedi, akan tetapi kalahnya Jepang dalam peperangan berarti telah membebaskan banyak rakyat dari kematian dan fasisme.

Meskipun berakhirnya peperangan telah memberikan kebebasan, tetapi kaum intelektual Jepang pada masa itu sudah mengalami neraka dalam perang di bawah rezim fasis. Mishima Yukio adalah salah seorang pengarang berbakat yang tumbuh pada masa pascaperang. Masa-masa hidupnya melambangkan masa transisi Jepang dari masa perang sampai sesudah perang. Kehidupan masyarakat pada waktu itu masih dibayangi oleh pengalaman perang yang pahit, yang mengungkung kebebasan masyarakat. Di samping itu pengaruh kebudayaan Barat sangat terasa dalam kehidupan masyarakat Jepang pada waktu itu. Di tengah-tengah berkembangnya kebudayaan Barat yang semakin pesat dalam masyarakat Jepang, kebudayaan tradisional pun tidak ditinggalkan begitu saja. Mishima sebagai seorang sastrawan muda yang berbakat sangat menjunjung nilai-nilai tradisional, sehingga menimbulkan konflik dalam dirinya sendiri. Di satu sisi ia sangat menjunjung nilai-nilai tradisional, tapi di sisi lain ia dihadapkan pada keadaan pengaruh Barat

yang besar dalam masyarakat Jepang. Konflik yang timbul dalam dirinya itu menyebabkan ia banyak menghasilkan karya-karya yang berkisar pada kehidupan manusia dengan masalah-masalah yang terjadi pada masyarakat modern dengan latar kebudayaan tradisional.

Mishima Yukio memiliki pandangan yang sangat berbeda tentang perang. Menurutny, perang adalah suatu dunia yang penuh arti karena merupakan masa ketika kehidupan yang hanya berlangsung sekali itu mengalami bentuk yang terpadat. Oleh karena itu ia tidak menganggap bahwa berakhirnya perang dengan kekalahan sebagai suatu pembebasan melainkan merupakan suatu kekandasan kehidupan secara estetika (*bitekisei no zatsu*). Pandangan khas Mishima terhadap kekalahan perang menjadi titik tolak penikirannya yang tersembunyi dalam novel-novelnya. Ia merupakan seorang tokoh yang suka menciptakan sensasi dan terobsesi dengan bunuh diri. Bahkan dalam beberapa karyanya ia begitu mengagumi *hara kiri* dan ia pun akhirnya melakukan bunuh diri.

Mishima sebagai seorang tokoh yang terkenal dalam kelompok pengarang sesudah perang telah menjadi bintang pujaan dalam bidang kesusasteraan dengan bakat alam yang ia miliki. Ia pernah tiga kali dicalonkan sebagai pemenang Hadiah Nobel dalam bidang kesusasteraan, setelah menerbitkan novelnya *Kamen no Kokuhaku* (Pengakuan Sebuah Topeng) pada tahun 1949. Setelah berhasilnya novel ini, ia pun

melanjutkan karirnya dengan menulis karya-karya lain. Karya-karyanya yang terkenal antara lain *Shiosai* (Senandung Ombak) dan *Kinkakuji* (Kuil Kencana).

Kinkakuji yang ditulis pada tahun 1956 adalah salah satu karya Mishima Yukio yang sangat dikagumi dan mendapat pujian besar. Karya ini pun telah diterjemahkan kedalam bahasa Inggris.

Kinkakuji adalah sebuah novel yang bertemakan keterasingan dan kelainan seksual seorang tokoh yang cacat, karena terobsesi oleh keindahan. Dalam hal ini cacat yang dimaksud adalah gagap. Kegagapan tokoh utama novel ini telah menyebabkan ia tidak ingin mengadakan hubungan dengan orang-orang luar. Baginya orang lain tidak perlu mengetahui apa yang ia ketahui dan ia pikirkan. Ia akan selalu bergelut dalam dunianya sendiri, seperti tanggapannya terhadap keindahan kuil *Kinkakuji*. Sesuatu yang paling indah di dunia ini baginya hanyalah kuil *Kinkakuji*. Dia percaya di tengah-tengah semua perubahan dunia, kuil *Kinkakuji* tetap aman dan tidak berubah. Pandangannya terhadap keindahan inilah yang menyebabkan ia terselubung oleh keindahan dan tidak memiliki kebebasan hidup. Bahkan dalam melakukan sesuatu yang berbau seksual kuil itu selalu datang menghalanginya. Di satu sisi Mizoguchi sangat mengagumi kuil *Kinkakuji* tapi di sisi lain ia merasa tidak bebas, karena kehadiran kuil itu telah mengasingkannya dari hidup. Akhirnya ia mencoba menemukan dirinya sendiri, dengan membakar kuil itu.

Selain itu dalam novel ini Mishima juga mengungkapkan dan melukiskan dengan bahasanya yang puitis dilema yang dialami manusia yang hidup pada masa transisi dan konflik-konflik yang dialaminya dalam kehidupannya terhadap lingkungan dan masyarakatnya sehingga menimbulkan konflik batin dalam dirinya sendiri. Selain itu terdapat pula pandangan pengarang sendiri maupun dari luar yang banyak mempengaruhi penulisan novel ini.

Setelah membaca novel *Kinkakuji* karya Mishima Yukio, penulis merasa tertarik untuk mengambil cerita ini sebagai obyek penulisan dalam skripsi ini. Untuk memahami isi novel ini secara keseluruhan, penulis mempergunakan novel terjemahan, namun demikian penulis juga membaca novel aslinya sesuai dengan bidang penelitian penulis yaitu penelitian Kesusastraan Jepang. Selain seperti yang dikemukakan di atas, masih banyak lagi hal-hal menarik dari novel ini yang akan penulis kaji lebih lanjut.

1.2. Tujuan Penulisan

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk meneliti tentang kehidupan seorang anak laki-laki yang gagap, yang hidup pada masa transisi, yang pandangannya yang sangat ekstrim terhadap keindahan kuil Kinkakuji telah mempengaruhi dirinya, sehingga menyebabkan ia melakukan pembakaran pada kuil tersebut.

Selain itu penulisan skripsi ini juga bertujuan untuk membuktikan bahwa konflik yang dialami tokoh utama telah

mengakibatkan ia merasa tertindas dan terancam dalam hidupnya. Oleh karena itu ia berjuang untuk memperoleh kebebasan hidup dari obsesinya terhadap keindahan kuil Kinkakuji, keabnormalan seksual, dan pengalaman traumanya akibat penyelewengan ibunya dan penghinaan seorang wanita cantik yang ia sukai sampai menemukan kebebasan setelah membakar kuil pujaannya itu.

Penulis berharap agar skripsi ini dapat membantu pengembangan penelitian ke Jepang pada umumnya dan penelitian Kesusastraan Jepang pada khususnya.

1.3. Permasalahan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis akan menganalisa faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya konflik dalam diri tokoh utama yang bernama Mizoguchi dari novel *Kinkakuji*.

Konflik yang dialaminya itu sebagai akibat dari hubungannya dengan orang-orang di sekitarnya dan lingkungannya. Salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya konflik tersebut adalah kegagapan dan pandangannya terhadap keindahan kuil Kinkakuji, sehingga menimbulkan berbagai masalah dalam hidupnya. Masalah-masalah tersebut adalah keterasingan, kenangan masa lalu, masalah seksual atau mempercepat ia melakukan pembakaran terhadap kuil Kinkakuji.

1.4. Landasan Teori

Salah satu nilai kognitif novel adalah segi psikologinya. E.M. Forster dalam bukunya *Aspect of The Novel*, mengatakan bahwa sedikit sekali orang yang kita kenal jalan pikiran dan motivasinya. oleh karena itu, novel sangat berjasa dalam mengungkapkan batin tokoh-tokohnya¹.

Untuk mengungkapkan batin tokoh-tokohnya dalam novel, masalah penokohan dan perwatakan merupakan salah satu hal yang kehadirannya dalam sebuah karya sastra sangat penting, bahkan menentukan karena tidak mungkin ada suatu karya sastra tanpa adanya tokoh yang diceritakan dan tanpa adanya tokoh yang bergerak yang akhirnya membentuk suatu alur cerita.

Pengertian di atas merupakan pengantar untuk memahami isi novel *Kinkakuji*, khususnya yang ditinjau dari segi intrinsik (yang berpedoman dari dalam karya sastra itu), yakni alur dan penokohan yang merupakan pengantar untuk memahami konflik batin tokoh utama dalam novel ini.

Karena dalam penulisan skripsi ini penulis ingin meneliti tokoh utama dari segi psikologi, maka penulis menggunakan pendekatan ekstrinsik (yaitu dengan menggunakan pedoman di luar karya sastra itu) dengan mengambil teori Freud untuk memahami konflik yang dialami tokoh utama dalam novel *Kinkakuji*. Menurut Freud manusia selamanya akan berada dalam konflik dengan dirinya sendiri dan

¹ Rene Wellek dan Warren Austin, *Teori Kesusastraan*, Jakarta, 1990; 30.

dengan masyarakat atau dengan kata lain "pada dasarnya manusia memiliki sifat saling memusuhi². Karena menurut rumusan Freud pada tahun 1923, dalam jiwa setiap manusia mengandung *id* (libido atau dorongan dasar), *ego* (pertautan secara sadar antara *id* dengan realitas luar), dan *superego* (penuntun moral dan aspirasi seseorang). *Id* tidak dapat dimusnahkan, hanya dapat dikawal dan di dalam tidur sebagian sering menjelma kembali. *Ego* biasanya bertugas mengawal dan menekan dorongan *id* yang kuat, mengubah sifatnya jika menjelma ke tingkat alam sadar. *Superego* berfungsi sebagai lapisan yang menolak sesuatu yang melanggar prinsip moral, yang menyebabkan seseorang merasa malu atau memuji sesuatu yang dianggap baik. Apabila terdapat keseimbangan yang wajar dan stabil antara ketiga unsur itu, maka akan tercipta struktur watak manusia biasa. Dan sebaliknya bila terjadi bentrokan antara salah satu atau ketiga-tiganya maka akan tercipta watak manusia yang aneh atau tidak normal³.

1.5. Metode Penelitian

Dengan melihat dan menyesuaikan diri dengan tema dan masalah yang muncul dalam novel *Kinkakuji*, maka metode penelitian yang akan dipergunakan disini adalah teknik penelitian deskriptif dengan riset ke perpustakaan.

Dalam usaha untuk mendapatkan bahan penulisan untuk

² Frank G. Gobie, *Psikologi Humanistik Abraham Maslow*, Yogyakarta, 1993; 20.

³ Prof. M. Atar Semi, *Anatomi Sastra*, Padang, 1988; 66-67.

menyusun skripsi ini, penulis memusatkan perhatian pada metode kepustakaan, yakni dengan meneliti buku-buku terkait yang terdapat di perpustakaan Japan Foundation Jakarta dan perpustakaan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada dan buku-buku koleksi yang ada pada penulis sendiri.

Dengan menggunakan dua segi pendekatan, baik segi intrinsik maupun ekstrinsik, penulis merasa cukup terbantu dalam memahami konflik yang dialami tokoh utama novel ini.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang dipergunakan dalam skripsi ini adalah disusun dengan membaginya dalam bagian-bagian, bab-bab dan sub bab-sub bab, yang keseluruhannya terdiri dari tiga bagian secara garis besar, yaitu bagian pendahuluan, bagian tubuh skripsi dan bagian kesimpulan, yang secara keseluruhannya tercakup dalam empat bab dengan sub babnya masing-masing.

Bab pertama merupakan bagian pendahuluan yang akan membicarakan pengantar ke pokok persoalan. Dalam bab ini dibicarakan alasan pemilihan judul, tujuan penulisan, permasalahan, landasan teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua menjelaskan tentang latar belakang dari pengarang yang akan mengantar kepada masalah utama. Dalam bab ini dibicarakan tentang riwayat hidup Mishima Yukio, perjalanan karirnya, dan karya-karyanya yang terkenal.

Bab ketiga adalah bagian tubuh dari karangan yang merupakan inti skripsi ini. Dalam bab ini dibicarakan tentang lahirnya novel *Kinkakuji*, Struktur novel *Kinkakuji*, khususnya alur dan penokohan, masalah-masalah yang menyebabkan terjadinya konflik pada tokoh utama serta konfliknya dengan tokoh-tokoh lainnya dalam novel *Kinkakuji*.

Bab keempat adalah bab terakhir yang merupakan kesimpulan yang diperoleh berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh penulis.

Selanjutnya skripsi ini akan diakhiri dengan daftar pustaka, sinopsis dan daftar riwayat hidup.

